

ABSTRAK

Syinta Khofifah Syamsudin. NIM 1208030212. 2024. Pemberdayaan Anak Putus Sekolah Melalui Peningkatan *Hard Skill* di PSBR Taruna Jaya 1 (Penelitian di Tebet, Jakarta Selatan).

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwasanya anak-anak yang putus sekolah seringkali menghadapi berbagai masalah, seperti kesulitan ekonomi, masalah sosial, dan kurangnya akses ke sumber daya pendidikan yang layak. Dengan demikian, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang stabil dan memiliki masa depan yang cerah. Oleh karena itu, pemberdayaan anak putus sekolah perlu dilakukan dengan cara memberikan mereka pelatihan. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kemampuan diri dan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai sejarah PSBR Taruna Jaya 1 dalam membina *hard skill*, pelaksanaan pembinaan pemberdayaan pada anak putus sekolah di PSBR Taruna Jaya 1 serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan penghambat yang di hadapai Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 dalam memberdayakan anak putus sekolah. Diharapkan anak putus sekolah dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu hidup mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional Talcott Parson dengan menggunakan konsep AGIL. Adaptasi (*adaptation*) penyesuaian lingkungan sistem sosial terhadap perilaku individu yang menuntut pada penyesuaian yang tengah dihadapi. Pencapaian tujuan (*goal attainment*) anak putus sekolah agar dapat mendapatkan pekerjaan dan ilmu pengetahuan dari keterampilan yang sudah diajarkan. Integrasi (*integration*) penggabungan kelompok masyarakat untuk menciptakan solidaritas dan membangun relasi. Pemeliharaan (*latency*) remaja binaan agar memiliki kesadaran sosial untuk meninggalkan lingkungan yang kurang baik menuju suatu sistem yang terpelihara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara serta data-data yang di peroleh dari lembaga yang di olah secara sistematis baik berupa kata-kata, tulisan, arsip, lisan serta perilaku yang diamati. Penelitian ini bertempat di JL. Tebet Barat Raya No. 100, Kec Tebet, Kota Jakarta Selatan. Objek penelitian ini sebanyak sembilan belas orang yang terdiri dari kasatpel pembinaan sosial, instruktur dan remaja binaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya dalam memberdayakan anak putus sekolah di PSBR Taruna Jaya 1 mengalami hambatan seperti kurangnya fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelatihan serta adanya tingkat Penyerapan pembelajaran yang berbeda-beda dari setiap remaja binaan. Meskipun mengalami hambatan, terdapat faktor pendukung dari PSBR Taruna Jaya 1 yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia yang tidak hanya memberikan pembinaan keterampilan saja, tetapi juga di imbangi dengan bimbingan mental dan spiritual. Dengan adanya program pemberdayaan, anak putus sekolah dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dengan potensi yang mereka miliki

Kata Kunci: Pemberdayaan, *Hard Skill*, Anak Putus Sekolah

ABSTRACT

Syinta Khofifah Syamsudin. NIM 1208030212. 2024. Empowering out of school children through improving hard skill at PSBR Taruna Jaya 1 (Research in Tebet, South Jakarta).

This research is motivated by the fact that children who drop out of school often face various problems, such as economic difficulties, social problems, and lack of access to appropriate educational resources. Therefore, they tend to have difficulty finding a job that is stable and has a bright future. Therefore, empowering out-of-school children needs to be done by providing training to them. In this way, they can improve their abilities and have a better chance of achieving better life goals.

This research aims to understand in depth the history of PSBR Taruna Jaya 1 in developing hard skills, implementing empowerment training for out-of-school children at PSBR Taruna Jaya 1 and to identify supporting and inhibiting factors faced by the Taruna Jaya Youth Development Social Institution 1 in empowering out-of-school children. It is hoped that out-of-school children can develop the skills needed to improve their quality of life.

In this research, Talcott Parson's functional structural theory is used using the AGIL concept. Adaptation (adaptation) is the adjustment of the social environmental system to individual behavior that demands adjustments that are facing. Achieving goals (achievement goals) for children who have dropped out of school so they can get jobs and knowledge from the skills they have been taught. Integration (integration) brings together groups of people to create solidarity and build relationships. Maintenance (latency) of assisted youth so that they have social awareness to leave an unfavorable environment to a system that is maintained.

This research uses a qualitative descriptive method, data collection techniques in this research using observation, interviews and data obtained from institutions which are processed systematically in the form of words, writing, archives, oral and observed behavior. This research took place at JL. Tebet Barat Raya No. 100, Tebet District, South Jakarta City. The objects of this research were nineteen people consisting of social training heads, instructors and youth mentors.

The results of this research show that in empowering out-of-school children at PSBR Taruna Jaya 1 there are obstacles such as a lack of facilities and infrastructure to support training as well as different levels of learning absorption for each assisted youth. Despite experiencing obstacles, there are supporting factors for PSBR Taruna Jaya 1, namely increasing human resources which not only provides skills training, but is also balanced with mental and spiritual guidance. With the empowerment program, out-of-school children can create a better future with the potential they have.

Keywords: Empowerment, Hard Skill, Children Dropping Out Of School